



Volume 12 Nomor 7 Tahun 2023 Halaman 2019-2026

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i7.67837

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NGARIMANAN SOMPAK

Heni, F.Y. Khosmas, Bambang Genjik

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 13-5-2022

Revised: 27-4-20223

Accepted: 18-7-2023

Keywords:

Class managent, Learning Outcomes, SMA Ngarimanan Sompak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of classroom management on student learning outcomes in economics class XI IIS at SMA Ngarimanan Sompak. This study uses quantitative methods with two variables, namely class management (X) and student learning outcomes (Y). The data sources in this study were students of class XI IIS SMA Ngarimanan Sompak with a sample of 50 people. Data collection techniques used consisted of questionnaires and documentation. The data obtained from the respondents' questionnaires were then tested for validity, reliability, analysis prerequisite test using normality test and linearity test, then hypothesis testing using simple regression analysis and t test. From the regression results obtained equation $Y = 23,101 + 0,840 X$. Test the hypothesis with t test obtained tcount 8.469 and ttable 2.011 which means t count > t table which means there is a positive and significant influence between the two variables and the acquisition of class management results on learning outcomes students is 0.115 and the amount of R^2 (Square) is 0.13 or 13%. Therefore, there is an influence between classroom management on student learning outcomes in economics class XI IIS at SMA Ngarimanan Sompak.

Copyright © 2023 Heni, F.Y. Khosmas, Bambang Genjik.

Corresponding Author: Email:

Heni

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email : hennyetnopratama@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam manajemen kelas Manajemen ruang kelas merupakan “penjelasan yang rumit tentang perilaku yang digunakan guru untuk menetapkan dan memelihara kondisi untuk memungkinkan peserta didik mencapai tujuan instruksional secara efisien” (Emmanuel, H., 2016, p.2).

Dari perspektif siswa, manajemen ruang kelas yang efektif melibatkan komunikasi perilaku dan akademik yang jelas serta lingkungan belajar yang kooperatif. Nkomo, dalam Risnayanti (2020) menjelaskan bahwa terdapat “beberapa hal penting dalam menentukan hasil belajar yaitu peserta didik seharusnya merasa nyaman dengan situasi kelas; kelas nyaman tidak hanya tentang seberapa baik dan rapinya kelas, tetapi juga dalam hal pengajaran guru di kelas” (p.2). penelitian Clark dalam Saggaf, M. S., Salam dan Rifka (2017, p.99) menemukan bahwa “70% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuannya dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli Pratiwi (2017) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Hilir” bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah peneliti laksanakan, menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa SMA Ngarimanan Sompak belum optimal terbukti dari nilai ulangan harian, khususnya ulangan harian mata pelajaran Ekonomi belum merata. Terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas standar yang ditetapkan sekolah yaitu 75, tetapi ada juga siswa yang memperoleh nilai yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar.

Hal tersebut terjadi karena kurang tercapainya manajemen kelas yang baik dari guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Ngarimanan Sompak. Pada saat observasi berlangsung, peneliti menemukan masalah-masalah manajemen kelas yaitu pada saat berlangsungnya belajar mengajar, masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan matri, pada saat guru memberikan pertanyaan hanya sedikit peserta didik yang mengangkat tangan dan menjawab. Peserta didik lebih cenderung bersikap pasif. Maka dari itu haruslah ada penanganan yang serius mengenai manajemen kelas agar tidak ada lagi peserta didik yang tidak fokus atau memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari uraian di atas maka peneliti perlu meneliti mengenai manajemen kelas sangat berguna bagi hasil belajar peserta didik. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti tentang “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Ngarimanan Sompak.”

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sujarweni, W., (2014, p.) “penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur dalam pemecahan masalah yang diteliti, berusaha untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y”, yang mana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ngarimanan Sompak.

Bentuk penelitian yang digunakan dan sesuai dengan penelitian ini adalah bentuk penelitian studi hubungan, tujuan peneliti ingin mengetahui seberapa besar manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada mata ekonomi kelas XI Ngarimanan Sompak. Populasi menurut Sugiyono (2019, p.117) adalah adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dengan demikian ditarik kesimpulan” Populasi peneliti tentukan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Ngarimanan Sompak berjumlah 50 orang.

Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan seluruh kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak berjumlah 50 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas, maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini terbatas sehingga peneliti memutuskan sampel untuk penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI IIS Ngarimanan Sompak yang akan menjadi responden

dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis teknik komunikasi tidak langsung berupa angket. Menurut Hamid (2014, p.78).

Angket alat pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang mana akan disebar dan diisi oleh responden dengan harapan peneliti dapat memperoleh informasi atau data yang sesuai dengan masalah dalam penelitiannya.

Angket tersebut akan disebar akan disebar kepada peserta didik kelas XI Ngarimanan Sompak dengan jumlah soal sebanyak 30 soal. dan teknik studi documenter diperoleh dokumen yang digunakan adalah arsip yang peneliti dapatkan dari Tata Usaha SMA Ngarimanan Sompak berupa data jumlah kelas XI, jumlah peserta didik kelas XI, serta daftar hasil nilai ulangan tengah semester dan akhir semester pada mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas XI SMA Ngarimanan Sompak pada semester ganjil 2020/2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masalah yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Ngarimanan Sompak. Angket tersebut disebar kepada peserta didik kelas XI SMA Ngarimanan Sompak jumlah responden sebanyak 50 peserta didik dan jumlah soal sebanyak 30 soal. Sebelum disebar peneliti telah melakukan uji coba angket terlebih dahulu dan melakukan konsultasi dengan dosen mengenai instrument penelitian yang digunakan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Bivariate Pearson* dengan ketentuan bila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka instrument dikatakan valid dan apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid. Diketahui perolehan r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,2845. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS vr. 23 dan hasil output menunjukkan bahwa tidak terdapat soal yang tidak valid. Setelah melakukan uji validitas, peneliti juga melakukan uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengukuran yang menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 dipertimbangkan kurang baik, 0,7 dapat diterima dan 0,8 baik.

Dengan bantuan program SPSS vr. 23 output menunjukkan *Cronbach's Alpha* untuk manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,817 yang berarti instrument baik atau reliabel.

Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berikut akan disajikan data tanggapan peserta didik kelas XI SMA Ngarimanan Sompak manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Analisis deskriptif manajemen kelas faktor lingkungan fisik

Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor		% Kat	
	SS	S	RR	TS	STS	Riil	Ideal		
Pengaturan kelas	50	48	12	35	5	553	750	74%	Tinggi
Pengaturan tempat duduk	29	38	4	26	3	364	500	73%	Tinggi
Pengaturan ventilasi/cahaya	40	82	36	85	7	813	1.250	65%	Tinggi
Pengaturan media belajar	70	111	23	44	2	743	1.250	59%	Cukup
Hasil Tanggapan Peserta Didik Faktor Lingkungan Fisik						2.473	3.700	67%	Tinggi

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa pengaturan kelas memperoleh persentase sebesar 74% atau kategori tinggi.

Kemudian pengaturan tempat duduk memperoleh persentase sebesar 73% atau kategori tinggi, pengaturan ventilasi/ cahaya yang memperoleh persentase 65% atau berkategori tinggi, dan pengaturan media belajar memperoleh persentase 59% atau berkategori cukup sehingga dari indikator tersebut dapat peneliti simpulkan hasil tanggapan peserta didik mengenai manajemen kelas dengan faktor lingkungan fisik sebesar 67% atau berkategori tinggi.

Tabel 2. Analisis deskriptif manajemen kelas faktor sosio emosional

Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor		%	Kat
	SS	S	RR	TS	STS	Riil	Ideal		
Tipe kepemimpinan	52	54	7	32	5	566	750	75%	Tinggi
Suara guru	42	50	8	44	6	528	750	70%	Tinggi
Sikap guru	64	62	4	16	4	616	750	82%	Sangat Tinggi
Pembinaan hubungan baik	11	14	5	17	3	163	250	65%	Tinggi
Hasil Tanggapan Peserta Didik Faktor Sosio-emosional						1873	2500	75%	Tinggi

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil tanggapan peserta didik mengenai faktor kondisi sosio emosional sebesar 75% atau berkategori tinggi. Untuk indikator tipe kepemimpinan memperoleh persentase sebesar 75% atau kategori tinggi.

Kemudian suara guru memperoleh persentasesebesar 70% atau dengan kategori tinggi, dapat diketahui suara guru ikut berperan dalam menentukan minat belajar peserta didik, begitu juga dengan sikap guru yang meperoleh persentase 82% atau kategori sangat tinggi. Pembinaan hubungan baik memperoleh persentase sebesar 65% atau kategori tinggi.

Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik khususnya nilai rata-rata ulangan yang diperoleh peserta didik Selama satu semsester di kelas XI SMA Ngarimanan Sompak ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi skor nilai ulangan

Rata-rata	Nilai Ulangan Tengah Semester	Nilai Ulangan Akhir Semester	Persentase
XI IIS-1	80,28	80,48	0,25%
XI IIS-2	78,6	78,7	0,12%

Tabel 3 menunjukkan hasil belajar ekonomi semua peserta didik kelas XI di SMA Ngarimanan Sompak sudah mencapai ketentuan KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah, yaitu 75.

Dari tabel tersebut diketahui rata-rata hasil ulangan akhir semester di kelas XI IIS 1 mengalami kenaikan 0,25% dan rata-rata kelas XI IIS 2 mengalami kenaikan sebesar 0,12% dari rata-rata nilai ulangan tengah semester. kriteria kurang baik, dan tidak baik sebanyak 0% atau tidak ada.

Uji Regresi Linear Sederhana

Guna mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) adalah untuk menggunakan regresi linear. Adapun rumusan sebagai berikut: $Y = a + bX$ yang peneliti analisis dengan bantuan program SPSS versi 23:

Tabel 4. Coefficient Table

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,010	4,500		8,469	,000
Manajen Kelas	.840	,049	,615	.802	0,00

$Y = a + bX$. Pada tabel 4.6 diketahui a (angka konstan) adalah 83,101 dan b (koefisien regresi) adalah 0,840. Dari analisis tersebut, nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak dengan persamaan $Y = 23,101 + 0,840 X$.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen kelas (X) dan prestasi belajar (Y) dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 5. Model summary table

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,115 ^a	,013	,007	3,9056

nilai R adalah nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,115. Berdasarkan kategori yang sudah ditentukan, angka ini termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu berada pada interval 0,00 – 0,199. R Square sebesar 0,13 yang berarti koefisien determinasi sebesar $KD = R^2 \times 100\%$ yaitu 13%. Sehingga dapat diketahui sebesar 13% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh manajemen kelas, sedangkan 87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa manajemen kelas yang ada pada kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak dapat dikategorikan tinggi. Meskipun demikian berdasarkan hasil analisis per butir item soal dari masing masing sub-indikator terdapat variasi jawaban. Pengaturan kelas memperoleh persentase sebesar 74% atau kategori tinggi, hasil penyebaran angket menunjukkan peserta didik menyukai pengaturan kelas yang baik seperti tidak berdesakan, tenang dan tidak saling mengganggu.

Kemudian pengaturan tempat duduk memperoleh persentase sebesar 73% atau kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk merupakan faktor yang menentukan manajemen kelas yang baik, peserta didik dapat menentukan posisi duduk yang mereka suka, dekat dengan papan tulis atau guru membuat mereka jauh lebih fokus dengan materi yang diajarkan, begitu juga dengan pengaturan ventilasi/ cahaya yang memperoleh persentase 65% atau berkategori tinggi, cahaya yang cukup, suhu yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk peserta didik dan pengaturan media belajar memperoleh persentase 59% atau berkategori cukup yang artinya barang-barang yang digunakan saat pembelajaran harus ditempatkan di tempat yang mudah di capai dan tersedia pada saat ingin digunakan. dapat diketahui hasil tanggapan peserta didik mengenai faktor kondisi sosio emosional sebesar 75% atau berkategori tinggi.

Untuk indikator tipe kepemimpinan memperoleh persentase sebesar 75% atau kategori tinggi, perilaku guru yang tenang dan dapat memberi teguran ketika terdapat konflik dikelas dapat memberi dampak kepada peserta didik.

Kemudian suara guru memperoleh persentase sebesar 70% atau dengan kategori tinggi, dapat diketahui suara guru ikut berperan dalam menentukan minat belajar peserta didik, jika suara guru terlalu kecil maka peserta didik akan cepat bosan dan tidak dapat fokus dalam pembelajaran, begitu juga dengan sikap guru yang memperoleh persentase 82% atau kategori sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan sikap guru yang sabar, adil, dan dapat mengontrol suasana kelas yang diciptakan peserta didik merupakan manajemen kelas yang baik.

Pembinaan hubungan baik memperoleh persentase sebesar 65% atau kategori tinggi, sehingga diketahui hubungan antara guru dan peserta didik yang baik juga merupakan hal yang tidak boleh dilewatkan dalam manajemen kelas. Dari hasil penelitian dan analisis tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen kelas di kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak tergolong tinggi.

Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih perlu ditingkatkan, karena masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai pas dengan nilai KKM yaitu 75, dan nilai rata-rata yang didapatkan antara hasil ulangan tengah semester dengan hasil ulangan akhir semester hanya naik 0,25 untuk kelas XI IIS 1 dan 0,12 untuk kelas XI IIS 2 yang berarti tidak ada perubahan yang cukup besar. Hal ini dapat menjadi tantangan guru dalam meningkatkan kualitas manajemen kelas guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran ekonomi dan umumnya mata pelajaran yang lainnya. Dari hasil analisis mengenai hasil belajar peserta didik di kelas XI IIS SMA Ngarimanan Sompak dapat diketahui bahwa peserta didik sudah dapat meningkatkan hasil belajar namun tidak begitu besar.

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,115. Nilai 0,115 tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara manajemen kelas terhadap hasil belajar. Walaupun korelasinya rendah, hal tersebut tetap menunjukkan semakin baik manajemen kelas maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Pada penelitian sebelumnya ialah data menunjukkan antara manajemen kelas dan hasil belajar terdapat pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Pratiwi menunjukkan t hitung $(3,12) > t$ tabel $(2,03)$, begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinja Efendi yang menunjukkan hasil analisis manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 5% atau kategori baik. Pada penelitian ini, dengan nilai $R^2 = 0,13$, sehingga koefisien determinasi sebesar 13%. Artinya manajemen kelas memberi kontribusi atau pengaruh sebesar 13% terhadap hasil belajar. Sementara 87% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi diperoleh $= 23,101 + 0,840$ sehingga jika X berada pada skor optimal yaitu 86 (nilai tertinggi pada hasil ulangan peserta didik), maka diperoleh nilai y sebesar 95,341, artinya bila pengelolaan kelas ditingkatkan hingga skor optimal maka skor atau nilai hasil belajar untuk setiap peserta didik akan meningkat hingga 95,341 (dari skor optimal 100). Dengan demikian semakin baik manajemen kelas maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis pembahasan yang telah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan bahwa Manajemen kelas pada kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak dapat dikategorikan tinggi dengan hasil tanggapan peserta didik mengenai faktor lingkungan sebesar 67% dan faktor sosio emosional sebesar 75%. Hasil belajar peserta didik kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak pada mata pelajaran ekonomi memenuhi standar KKM atau dikategorikan baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IIS di SMA Ngarimanan Sompak dengan nilai regresi $Y = 23,101 + 0,840$ dan uji t hitung $8,469 > t$ tabel $2,011$.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: Para guru khususnya guru yang ada di SMA Ngarimanan Sompak, lebih meningkatkan manajemen kelas dalam pembelajaran sehingga tercipta proses belajar mengajar sebagaimana yang diharapkan dan dapat mendorong peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Bagi peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar dan bertanggungjawab dalam belajar agar nantinya dapat menjadi seorang yang bertanggung jawab di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Classroom Management. *International Journal of Innovative Research & Development*.

Hamid, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan & Sosial*. Penerbit Alfabeta.

Nkomo, N., & Fakrogha, E. (2016). *Teacher Personality and Effective*.

Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar Siswa di SMPN Pedamaran Ogan Komering Ilir*. Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah*. Penerbit Pustaka Baru. Yogyakarta